

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH BERBASIS
KITAB KUNING DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)

Oleh:
VETY NINGSIH
NIM. 102331135

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Vety Ningsih
NIM : 102331135
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning Di SMP Ma’arif NU 2 Kemranjen Tahun Pelajaran 2014/2015” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini,
diberitandacitasidanditunjukkandalamdaftarpustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar,
maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 6 Desember 2014
Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Vety Ningsih
NIM. 102331135



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH BERBASIS KITAB KUNING DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN TAHUN PELAJARAN 2014/2015

yang disusun oleh saudara/i: **Vety Ningsih**, NIM. 102331135, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **26 Januari 2015** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP. 19721217 200312 1 001

Sekretaris Sidang

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017

Pembimbing/Penguji Utama

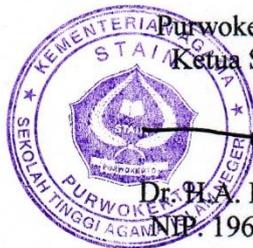
Sony Susandra, M.Ag.
NIP. 19720429 199903 1 001

Anggota Penguji

H. Khoirul Amru Harahap, Lc., M.H.I.
NIP. 19760405 200501 1 015

Anggota Penguji

Muh. Hanif, M.Ag., M.A.
NIP. 19730605 200801 1 017



Purwokerto, 29 Januari 2015
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. H.A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi Purwokerto, 6 Desember 2014
A. n. Sdr. Vety Ningsih
Lampiran :

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di
Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, pemeriksaan, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Vety Ningsih
NIM : 102331135
Jenjang : S1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH BERBASIS
KITAB KUNING DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di
atas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 6 Desember 2014
Pembimbing,

Sony Susandra, M. Ag
NIP. 19720429 199903 1 001

MOTTO

الْعِلْمُ النَّافِعُ هُوَ الَّذِي يَنْبَسِطُ فِي الصَّدْرِ شُعَاعَهُ وَيُكْشِفُ بِهِ عَنِ الْقَلْبِ قِنَاعَهُ
“ Ilmu yang bermanfaat adalah sinarnya melapangkan dada,
dan dengannya kalbutersingkap selubungnya”¹

مِنْ عَلَامَاتِ النُّجْحِ فِي النِّهَايَاتِ الرَّجُوعُ إِلَى اللَّهِ فِي الْبِدَايَاتِ
“Di antaratanda keberhasilan pada akhir perjuangan adalah berserah diri kepada Allah
sejak permulaan”²



IAIN PURWOKERTO

¹Ibn Athaillah, *Al-Hikam*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2013), hlm. 248.

²Ibn Athaillah, *Al-Hikam*, hlm. 35.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah sulam antanger indah dan berkesan yang telah kurangkai, dengan benang-benang ketekunan, keharuan, kesedihan, kegundahsertakesenangan. Dengan jarum motivasi, semangat, harapan sertado'a yang kupunyaakutkan sebagai senjata yang aku persembahkan kepada tiga malaikatku (kedua orang tuadan pendamping hidupku kelak). Beliau kedua orang tuaku yang terkasih, yang dikirimkan oleh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang senantiasa mendampingi kudari waktu ke waktu bahkan hingga berganti musim tiba. Semoga Allah selalumenberikan rahmat serta keberkahan kepadamereka.

Teruntuk Ibunda tercinta, Surini, wanita penggemam sejuta do'adengan ketulusan, serta kasih dan sayangnya yang takkenallah untuk mengajarku artikesabarandan kebahagiaan. Ayahandaku, Supangat, seorang lelaki pekerja keras yang senantiasa mengajarku artikesungguhandan ketekunansertateruntuk pendamping hidupku kelak, seorang pemuda shalih yang setia, pengertian dan bertanggung jawab yang akuyakini dapat menjadikanku wanita shalihah yang menjadilebih baik dan dapat meningkatkan indeks prestasikeakhiratankudankeluargaku.

Semoga Allah mengabulkan segala hajat, meridhoi setiap langkah dan dapat menjadikan pilar kebahagiaan dan keberkahan bagiku dan keluargaku. Amin.

**PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN FIQH BERBASIS KITAB
KUNING DI SMP MA'ARIF NU 2 KEMRANJEN
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

VETY NINGSIH

NIM: 102331135

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keberadaan Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan Negara Indonesia yang diterjemahkan “Berbeda-beda tetapi tetap satu jua”, menguatkan adanya fakta bahwa Indonesia memiliki beranekaragam adat istiadat, bahasa, dan kesenian, serta pola kehidupan yang diwariskan secara turun temurun. Sehingga harus dikembangkan dan dilestarikan agar bangsa Indonesia tidak kehilangan jati dirinya. Upaya menjaga ciri khas ini, harus dimulai di sekolah sejak dini. Salah satunya dengan adanya kurikulum muatan lokal yang mampu memberikan wawasan yang luas pada siswa tentang karakteristik dan kekhususan yang ada di lingkungan sekolah. Peran PAI dalam dunia pendidikan dimaksudkan untuk membentuk siswa yang bernafaskan Islam. Sehingga pengembangan kurikulum PAI harus melayani kebutuhan siswa. Yakni dengan pengembangan dan inovasi baru. Salah satunya Fiqh berbasis kitab kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen yang merupakan pengembangan PAI.

Dengan melihat latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran matapelajaran Fiqh berbasis kitab kuning. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer yaitu guru fiqh dan siswa. Sedangkan sumber data sekunder yaitu kepala program unggulan dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Setelah melakukan pengkajian dapat ditemukan hasilnya adalah: pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning adalah suatu pembelajaran yang mengadopsi pola pengajaran dari pesantren. Yaitu yang meliputi: perencanaan pembelajaran yang khusus, dengan menggunakan sumber pembelajaran kitab Mabadi' Fiqh, adapun penerapan metode yang digunakan yaitu bandongan, sorogan, tanya jawab, dan bahtsulmasail, serta evaluasi pembelajaran dengan evaluasi formatif (yakni: tes lisan) dan evaluasi sumatif (yakni: tes tertulis).

Kata kunci : kurikulum muatan lokal, pengembangan PAI, kitab kuning.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamīn, segala puji hanya milik Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kenikmatan-Nya kepada kita. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat serta kepada para pengikutnya yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia dengan kemuliaan akhlaknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Rasasyukur yang mendalam atas segala pertolongan dan kasih sayang yang telah Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Tentunya proses yang panjang ini tidak lepas dari doa, bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Sebab itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M. Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M. Pd. I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus sebagai penasihat akademik PAI-3 angkatan 2010 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M. Pd. I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Suparjo, S. Ag., M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Sony Susandra, M.Ag, Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabarserta pengertiannya telah berkenan untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., dan Nyai. Norty Y. Muthmainah, Pengasuh Pesantren Mahasiswa An Najah Purwokerto, yang telah mendidik, memberi motivasi kepada penulis dan yang senantiasa penulis harapkan fatwa serta barokah ilmunya.
10. *Asatidz wa Asatidzah* Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto. Semoga ilmu yang telah diberikan bisa memberikan manfaat dan keberkahan.
11. Drs. K.H. Attabik Yusuf Zuhdi dan Ny. Hj. Nur Shohifah, Pengasuh Pondok Pesantren Putri Roudlatul Qur'an Sirau Kemranjen, yang telah memberikan segenap ilmu, mendidik, dan memberikan do'a serta motivasi kepada penulis yang senantiasa penulis harapkan barokah ilmunya.

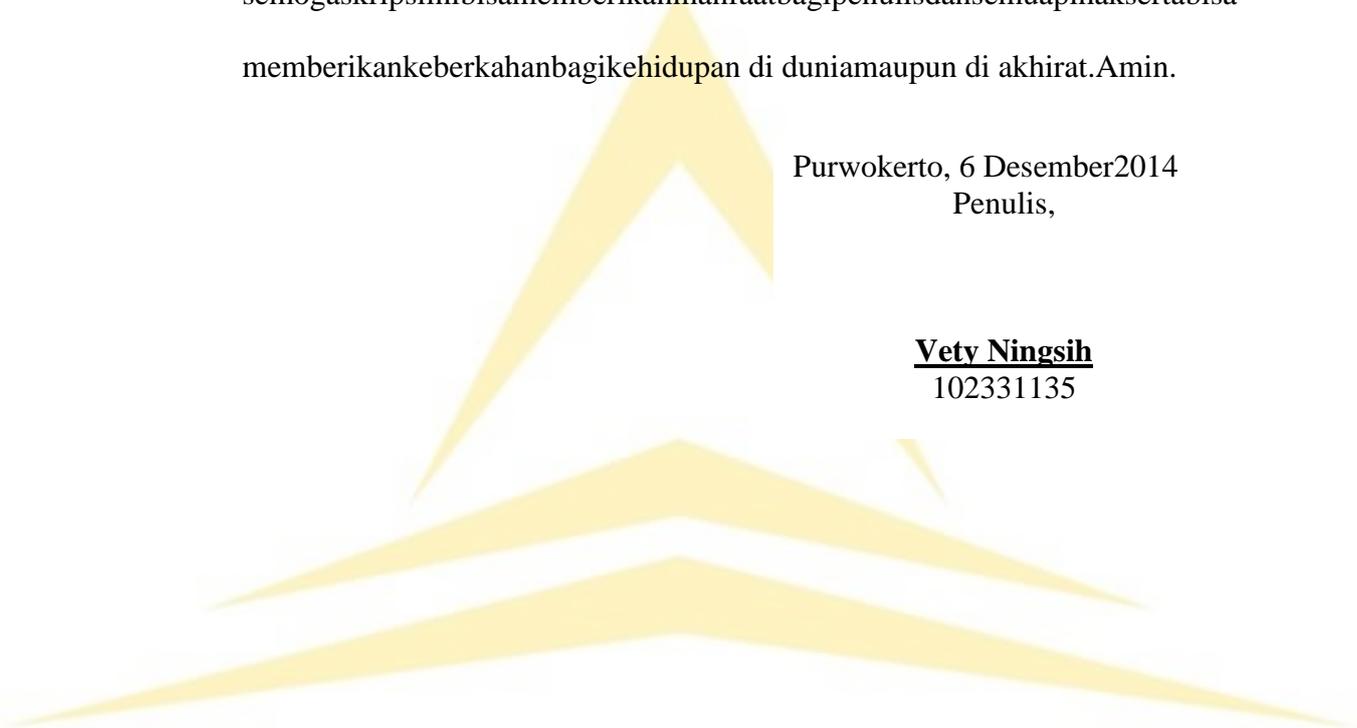
12. Segenap Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan.
13. H.M. Anis Afiqi, S.H.I., M. Pd, Imam Ghazali, S.P, Imam Supriyanto, S. Pd.I. dan segenap keluarga besar SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat sukses menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat-sahabatku : Nida Nur Hidayah, Iis Kurniatun, Vita Nur Janah, Zulfatus Sa'adah, Inten Mustika, Maryatun Qiptiyah, Nasyiatun Niswah, Nashihah, Faid Anisatul Humaira, Aulia Nur Inayah, Ahmad Ismail Marzuki, dan Nur Zaman. Terimakasih kalian telah menjadi bagian dari hidupku, yang tak pernah lelah memberikan segenap motivasi dan do'anya kepada penulis. Semoga kebaikan dan keberkahan selalu menyertai kalian semua.
15. Kakak-kakakku dan adik-adikku : Titim, Ifah, Lela, Susi, Ratri, Winda, Ofi, Iin, Ikka, Uhti, dan Yuyun yang pernah dan sedang menuntut ilmu di pesantren Mahasiswa An Najah. Terima kasih atas doa, motivasi serta semangat kalian yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah mempermudah jalan hidup kita, sukses dan *khusnul khatimah*.
16. Teman-teman seperjuangan PAI 3 angkatan tahun 2010 (5'Ngatsu), serta seluruh teman-teman baik yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal. terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku, motivasi, tawa, candan pengalaman yang kita jalani akan selalu terkenang di hati penulis. Semoga kita semua mendapatkan ilmu yang manfaat dan barokah.

17. Semuapihak yang telah membantudalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terimakasih atas bantuannya, *Jazakumullaha Khairan Katsiran*. Harapan besar penulis, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan semuapihak serta bisa memberikan keberkahan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Amin.

Purwokerto, 6 Desember 2014
Penulis,

Vety Ningsih
102331135



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBELAJARAN FIQH DAN KITAB KUNING	

A. Pembelajaran Fiqh.....	17
1. Konsep Pembelajaran	17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	18
3. Ciri-Ciri Pembelajaran	18
4. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqh.....	19
5. Ruang Lingkup mata Pelajaran Fiqh.....	19
6. Pembelajaran Fiqh Perspektif Sistem.....	20
a. Perencanaan Pembelajaran.....	20
b. Pelaksanaan Pembelajaran	22
c. Evaluasi Pembelajaran	23
7. Pembelajaran Fiqh Secara Spesifik	24
B. Kitab Kuning.....	25
1. Pengertian Kitab Kuning	25
2. Konsep dan Format Kitab Kuning.....	26
C. Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	41

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISA DATA

A. Penyajian Data.....	44
1. Gambaran Umum SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen.....	44

a.	Profil SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen	44
b.	Motto, Visi dan Misi SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen...	45
c.	Letak Geografis SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen.....	46
2.	Gambaran Managerial SMP Ma'arif NU 2 Kemranje.....	47
3.	Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning.....	51
B.	Analisis Data	66
1.	Perencanaan Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning ...	68
2.	Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning....	69
3.	Evaluasi Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning.....	74
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	77
B.	Saran-Saran	79
C.	Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedomanobservasi, dokumentasi, danwawancara
2. Instrumen data
3. DokumentasipembelajaranmatapelajaranFiqhberbasiskitabkuning
4. Jadwalpelajaran Madrasah diniyah (Madin)
5. Profilsekolah (SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen)
6. DaftarhadirdanJurnalkelasdiniyah sore Kelas VIII B
7. Materifiqhberbasiskitabkuning



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya suatu negara adalah bergantung dari kualitas mutu pendidikannya. Oleh karena itu, kita setiap bangsa terus memperbaiki kualitas pendidikan yang ada, hingga bisa menjadikan negara dan bangsanya lebih maju dengan masyarakat yang berkualitas, kreatif dan produktif. Dapatlah dikatakan bahwa pendidikan adalah sebagai tonggak utama kemajuan dari suatu bangsa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam suatu pendidikan, harus ada program atau suatu rencana (kurikulum). Kurikulum merupakan pedoman dan landasan operasional bagi implementasi proses belajar mengajar di sekolah, lembaga pendidikan, pelatihan dan sebagainya. Sekaligus merupakan alat dan sarana untuk mencapai tujuan serta cita-cita pendidikan yang sudah digariskan.²

Dimasukkannya muatan lokal dalam kurikulum pada dasarnya dilandasi oleh kenyataan bahwa Indonesia memiliki beraneka ragam adat istiadat,

¹ Mendiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

² Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 67.

kesenian, tata cara, tata krama pergaulan, bahasa dan pola kehidupan yang diwariskan secara turun temurun dari nenek moyang bangsa Indonesia. Hal tersebut tentunya perlu dilestarikan dan dikembangkan, agar bangsa Indonesia tidak kehilangan ciri khas dan jati dirinya. Upaya menjaga ciri khas bangsa Indonesia harus dimulai sedini mungkin pada usia pra sekolah, di sekolah menengah, sampai perguruan tinggi. Dengan demikian proses pendidikan tidak hanya menyajikan bidang studi-bidang studi (*programe of studies*) yang biasa ditayangkan dalam jadwal pelajaran, tetapi tugas terpenting adalah mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik melalui proses berpikir yang efektif dan efisien.³

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan merupakan bagian dari masyarakat. Oleh karena itu, program pendidikan di sekolah perlu memberikan wawasan yang luas pada peserta didik tentang karakteristik dan kekhususan yang ada di lingkungannya. Pengenalan keadaan lingkungan alam, sosial dan budaya kepada peserta didik di sekolah memberikan kemungkinan kepada mereka untuk akrab, dan terhindar dari keterasingan lingkungannya. Dalam kerangka inilah perlunya dikembangkan kurikulum muatan lokal.⁴ Kurikulum muatan lokal adalah program pendidikan yang isi, dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam dan budaya serta kebutuhan daerah dan wajib dipelajari oleh murid di daerah itu, yang bertujuan untuk mempersiapkan murid agar memiliki wawasan yang mantap tentang lingkungan

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 272.

⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, hlm. 273.

dan perilaku bersedia melestarikan dan mengembangkan sumber daya alam dan kebudayaan yang ada di lingkungannya tersebut.⁵

Dalam rumusan Standar Nasional Pendidikan (SNP) disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam (PAI) dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama.⁶

Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan penting sebagai pendidikan nilai (*value education*), yang bertujuan membangun karakter anak didik (*character building*) hingga menjadi manusia yang memiliki kedalaman pengalaman spiritual memiliki kecakapan sosial. Dengan demikian, Pendidikan Agama di sekolah tidak hanya dimaksudkan anak didik memiliki pemahaman memadai materi PAI sebagaimana yang termuat dalam Standar Isi, tetapi yang juga penting adalah berkembangnya penghayatan dan pengamalan nilai-nilai agama yang terkandung dalam setiap materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Oleh karena itu pengembangan kurikulum PAI harus mampu melayani kebutuhan peserta didik, dengan memfokuskan pengembangan pada kompetensi tertentu yang berupa pengetahuan agama dan keterampilan beragama. Yakni salah satunya pada mata pelajaran fiqh yang merupakan bagian dari pengembangan PAI. Dengan demikian, mata pelajaran fiqh yang merupakan

⁵ Dakir, *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

⁶ Karwadi, *Mata Kuliah Fiqh dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 7.

⁷ Karwadi, *Mata Kuliah Fiqh dan Pembelajarannya*, hlm. 8.

bagian dari pengembangan PAI inilah yang disebut dengan kurikulum muatan lokal.

Pada umumnya, pembelajaran fiqh yang dilaksanakan biasanya menggunakan metode ceramah yang cenderung mengakibatkan peserta didik pasif, sedangkan pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa. Dalam pembelajaran yang demikian, peserta didik tidak lagi ditempatkan dalam posisi pasif sebagai penerima bahan ajaran yang diberikan guru, tetapi sebagai subjek yang aktif melakukan proses berpikir, mencari, mengolah, mengurai, menggabung, menyimpulkan dan menyelesaikan masalah.⁸

Oleh karena itu, adanya suatu inovasi baru bagi pembelajaran fiqh perlu dilakukan. Inovasi tidak selalu berkenaan dengan sesuatu yang asing, hal yang sangat kompleks dan luas, serta baru bagi setiap pelaksana pendidikan. Inovasi juga berkenaan dengan hal-hal yang sederhana, ada kaitannya dengan yang sudah dilakukan, yaitu dengan pendekatan atau metode mengajar suatu topik atau mata pelajaran, cara menilai perkembangan siswa, dengan menggunakan media dan sumber belajar.⁹ Hal ini dikarenakan sebagai upaya peningkatan dan penyempurna mutu kurikulum.

Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning, yang penulis temukan dalam penelitian pendahuluan yang penulis laksanakan pada tanggal 20 Maret 2014 di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen. Dari penelitian pendahuluan tersebut, secara sekilas penulis melihat bahwa

⁸ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 93.

⁹ Nanang Hanafiah & Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, hlm. 93.

pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning tersebut terlihat menarik dan berbeda dari pembelajaran fiqh yang biasa dilakukan pada umumnya.

SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen adalah sebuah SMP yang berlatar lingkungan pesantren. Yakni Pondok Pesantren Putri Roudlotul Qur'an (PPPRQ) Sirau Kemranjen dan Pondok Pesantren Putra Roudlatut Thalibin (PPPRT) Sirau Kemranjen. yang karenanya kemudian membuat sebuah inovasi baru yakni pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning, yang diharapkan akan membantu dan menunjang kegiatan yang ada di SMP tersebut, terutama dalam pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning.¹⁰

Berdasarkan observasi awal dan wawancara pada Kamis, 20 Maret 2014 dengan Bapak Fairuz Malaya, ketua program unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen diperoleh informasi bahwa SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen berusaha membuat suatu inovasi baru yakni dengan menggabungkan antara pesantren dan sekolah sehingga tidak ada pemisahan. Salah satu di antaranya adalah dengan memberlakukan kurikulum lokal mata pelajaran fiqh yang dirancang khusus yakni pembelajarannya dengan menggunakan kitab kuning. Inovasi tersebut dimaksudkan agar sekolah ini mempunyai nilai plus di bidang agama dan moral sehingga bisa menjadi sekolah terbaik (unggulan), yang dapat menciptakan kader-kader yang mampu berkiprah di masyarakat. Program unggulan terbagi menjadi dua, yaitu: tahfidz (hafalan Juz 'amma) dan fiqh berbasis kitab kuning (kitab *gundulan*).

Menurut Bapak Imam Supriyanto, guru mapel fiqh, pembelajaran fiqh di SMP Ma'a`rif NU 2 Kemranjen, menggunakan model membaca dan mengartikan

¹⁰ Wawancara dengan Ketua Program Unggulan pada tanggal 20 Maret 2014.

kitab kuning dengan huruf *pegon* (jawa). Kemudian mengenai penjelasannya guru menerangkan dan memberikan contoh serta prakteknya, sehingga siswa menjadi paham. Sumber yang digunakan untuk mempelajari ilmu fiqh ini adalah kitab kuning.

Dari observasi sekilas, pada tanggal 20 Maret 2014 penulis melihat bahwa pembelajaran fiqh yang diterapkan di SMP ini disajikan secara menarik, yakni pembelajaran yang dikemas dalam alokasi waktu tambahan di luar jam pelajaran sehingga prosesnya tidak mengganggu jam pelajaran. Tambahan jam pelajaran ini yang disebut sebagai Pelajaran Nol Jam (14.00-15.30), dan kegiatan ini termasuk ke dalam Madin (Madrasah Diniyah) yang juga termasuk program unggulan dari SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen ini.

Dari observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Maret 2014 penulis melihat bahwa pembelajaran fiqh dengan berbasis kitab kuning menjadikan siswa aktif dan memahami pelajaran. Selain itu, pembelajaran fiqh ini unik karena anak seusia SMP mampu mempelajari dan mengkaji kitab kuning yang mungkin bisa dikatakan sulit karena kebanyakan dari mereka berlatar sekolah umum yakni SD (Sekolah Dasar).

Atas pertimbangan di atas penulis meneliti proses pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning dengan judul penelitian, "Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Tahun Pelajaran 2014/2015".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran dan pengertian yang terkandung pada judul penelitian di atas, maka perlu penulis jelaskan arti dari masing-masing istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sebagai berikut:

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Dengan demikian, pembelajaran adalah pada dasarnya merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merancang seseorang agar bisa belajar dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.¹¹

Sedangkan menurut penulis adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dan guru sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Mapel Fiqh Berbasis Kitab Kuning

Mata pelajaran fiqh adalah salah satu bagian mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegunaan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹²

Sedangkan yang penulis maksud disini adalah mata pelajaran fiqh yang berbasis kitab kuning, yakni suatu mata pelajaran fiqh yang sumber

¹¹ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 13.

¹² Lailynurarifa. Metode pembelajaran yang efektif untuk Mata Pelajaran Fiqh di MTs dan MA, diakses dari nurarifa.wordpress.com/2011/10/30/metode-pembelajaran-yang-efektif-untuk-mata-pelajaran-fiqh-di-mts-dan-ma pada tanggal 3 November 2014 pada pukul 08.09.

pembelajarannya menggunakan kitab kuning (Mabadi' fiqh juz 1, 2 dan 3). Yang pelaksanaannya pada program Nol Jam (14.00-14.45). Yang mana mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning yang ada di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas ini merupakan bagian dari kurikulum muatan lokal.

3. SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas

SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas adalah sebuah sekolah pendidikan formal yang bernaung dalam suatu yayasan bernama Al Huda yang berlokasi di Jalan Masjid Al Huda No.2 RT 2/2 Kemranjen Banyumas, 53194. Sekolah tersebut berada di lingkungan pesantren, yakni Pondok Pesantren Putri Roudhotul Qur'an dan Pondok Pesantren Putri Roudhotul Tholibin Sirau sehingga disebut Sekolah Berbasis Pesantren (SBP). Sekolah ini dikenal sebagai "Sekolah Unggulan", karena mempunyai program unggulannya yakni tahfidz dan fiqh berbasis kitab kuning.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen tahun pelajaran 2014/2015?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran secara lengkap pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning pada program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah

mendiskripsikan proses pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning. Mendiskripsikan disini mengarah pada materi, sumber, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning pada program unggulan di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas.

b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk menambah khasanah keilmuan penulis mengenai pelaksanaan pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning pada program unggulan dan pembaca pada umumnya, serta hasil penelitian dapat menambah referensi perpustakaan STAIN Purwokerto
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning pada kelas VIII & IX.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam proses pendidikan, di dalamnya tak lepas dari keterkaitan antara belajar dan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar siswa belajar dalam rangka perubahan tingkah lakunya (kognitif, afektif dan psikomotorik).

Pembelajaran dilihat dari kacamata sistem, diuraikan substansinya yang meliputi materi, sumber, metode, dan evaluasi.

1. Materi pembelajaran atau bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.

Dengan bahan ajar, memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.¹³

2. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum. Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Sehingga sumber belajar harus dipergunakan secara efektif hingga melakukan kontak pada pelajar secara tepat.

3. Metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh guru dalam menyampaikan materi. Dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Metode pengajaran atau pembelajaran sebagai sub sistem ini dalam pengajaran berperan sebagai jembatan, media transformasi dan tercapainya tujuan yang diinginkannya tersebut. Sehingga setiap tujuan instruksional yang

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 173.

berkaitan dengan bahan pelajaran tertentu dan membutuhkan alat atau media transformasi bisa fungsional.¹⁴

4. Evaluasi (penilaian) pembelajaran dalam pengajaran berfungsi sebagai indikator tentang keberhasilan dari semua komponen yang lain, termasuk efektif atau tidaknya metode yang diterapkan. Artinya kegiatan penilaian dapat dijadikan sebagai kontrol terhadap aspek-aspek sistem, termasuk metode dan strategi yang digunakan.¹⁵

Terkait dengan judul penelitian ini yaitu pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning ini, penulis melakukan kajian terhadap skripsi yang relevan diantaranya:

1. Skripsi saudara Khayat Munasir (2011) dengan judul *Metode Pembelajaran Fiqh di Madrasah Diniyah Salafiyah Al Hidayah (MDSA) Pon. Pes. Al Hidayah Karangsucu Purwokerto tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi ini membahas metode-metode dalam pembelajaran Fiqh di Karangsucu dan tentang proses pembelajaran fiqh dari persiapan, pelaksanaan, dan penerapan pembelajaran. Skripsi saudara Khayat Munasir memiliki persamaan dengan skripsi yang penulis susun yaitu sama-sama mengkaji proses pembelajaran fiqh, sedangkan perbedaannya skripsi saudara Khayat Munasir cakupannya lebih sempit yakni terfokus pada metode-metodenya saja. Sedangkan skripsi penulis adalah lebih luas yakni pada proses pembelajaran fiqh. Yang mencakup: materi, sumber, metode, dan evaluasi.

¹⁴ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 42.

¹⁵ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 46.

2. Skripsi saudara Uji Setiyo Utomo (2013) dengan judul *Metode Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas IV di MI Muhammadiyah Banjarmangu Banjarnegara Tahun Pelajaran 2012/2013*. Dalam penelitiannya ditujukan untuk menggambarkan metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqh. Dan sumber yang digunakan adalah buku-buku pelajaran fiqh pada umumnya. Sedangkan penelitian yang akan penulis tekankan adalah pembelajaran fiqh, dengan menggunakan sumber pembelajaran yang unik yakni kitab kuning.
3. Skripsi saudari Nur Rochmah (2012) dengan judul *Metode Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*. Skripsi saudari Nur Rochmah memiliki persamaan dengan skripsi yang penulis susun yaitu di dalamnya sama-sama mengkaji metode pembelajaran fiqh. Sedangkan perbedaannya adalah metode yang digunakan pada skripsi saudari Nur Rochmah adalah mencakup: ceramah, tanya jawab, drill, resitasi dan diskusi. Skripsi penulis mencakup: metode bandongan, sorogan, tanya jawab dan diskusi. Pada skripsi saudari Nur Rochmah yang mengkaji pembelajaran fiqh umum ini ditujukan agar siswa lebih memahami materi, sementara isi materi tersebut menggunakan bahasa. Sehingga memudahkan siswa. Namun berbeda dengan skripsi yang penulis susun, siswa dituntut untuk ahli dan mahir dalam membaca dan menerjemahkan kitab, sehingga pemilihan metode bandongan dan sorogan memang tepat dipilih dalam pelaksanaan suatu pembelajaran tersebut.

4. Skripsi saudara Siti Aisah (2010) dengan judul *Penerapan Strategi Peer Lessons dalam Pembelajaran Fiqh di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto*. Skripsi ini memiliki persamaan dengan skripsi yang penulis susun yaitu persamaan mata pelajaran yang diteliti yaitu: mata pelajaran fiqh. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi yang saudara Siti Aisah susun adalah mengacu pada penerapan strategi Peer Lessons (diskusi) dalam pembelajaran fiqh, sementara itu skripsi yang penulis susun adalah proses pelaksanaan pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning. Adapun mengenai lokasi yang digunakan untuk meneliti skripsi adalah pada Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu Purwokerto. Sedangkan lokasi yang penulis susun adalah di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen.
5. Skripsi saudara Uswatun Khasanah (2006) dengan judul *Pengaruh Media Pelajaran Fiqh terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 09 Kutawis Purbalingga*. Skripsi saudara Uswatun Khasanah memiliki persamaan dengan skripsi yang penulis susun yakni dari segi objek yang dikaji pada mata pelajaran fiqhnya. Namun memiliki perbedaan yakni pada skripsi saudara Uswatun Khasanah menitikberatkan pada pengaruh media pelajaran fiqh terhadap prestasi belajar siswa kelas VII MTs Ma'arif NU 09 Kutawis Purbalingga yang dapat disimpulkan bahwa antara media pembelajaran dan prestasi belajar mata pelajaran fiqh terdapat pengaruh yang sangat signifikan. Hal ini didasarkan pada nilai t-test ($t=4,445$) yang berada di atas t-tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1%. Dengan demikian, ada korelasi yang signifikan antara keduanya. Dengan kata lain

hipotesis kerja yang diajukan diterima & hipotesis nihil ditolak. Logika skripsi yang penulis susun adalah mencakup pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning. Yakni mencakup beberapa komponen (materi, sumber, metode dan evaluasi).

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil-hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini bukan penelitian duplikasi.

Berdasarkan uraian di atas penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwa kegiatan pembelajaran bukanlah sekedar terkait dengan penggunaan metode belajar yang digunakan, akan tetapi dibutuhkan penggunaan sumber pembelajaran yang unik dan menarik agar siswa merasakan nuansa belajar yang berbeda, nilai plus tersendiri bagi siswa, dan tentunya dapat memberikan kesan mendalam dan menarik akan adanya pembelajaran ini.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan yang tergambar pada paparan di bawah ini, untuk mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis dan tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian skripsi penulis, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Pada Bab I, membahas tentang pokok-pokok pikiran dasar yang menjadi landasan selanjutnya. Dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yang terdiri dari: latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II, yaitu Kajian Pembelajaran Fiqh dan Kitab Kuning yang terbagi menjadi tiga sub pokok bahasan. *Pertama*, Pembelajaran Fiqh, meliputi Konsep Pembelajaran, Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, Ciri-ciri pembelajaran, Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fiqh, Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh, Pembelajaran Fiqh Perspektif Sistem, yang meliputi: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, Pembelajaran Fiqh secara Spesifik, *Kedua* Kitab Kuning, meliputi Pengertian Kitab Kuning, Konsep dan Format Kitab Kuning. *Ketiga*, meliputi Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning.

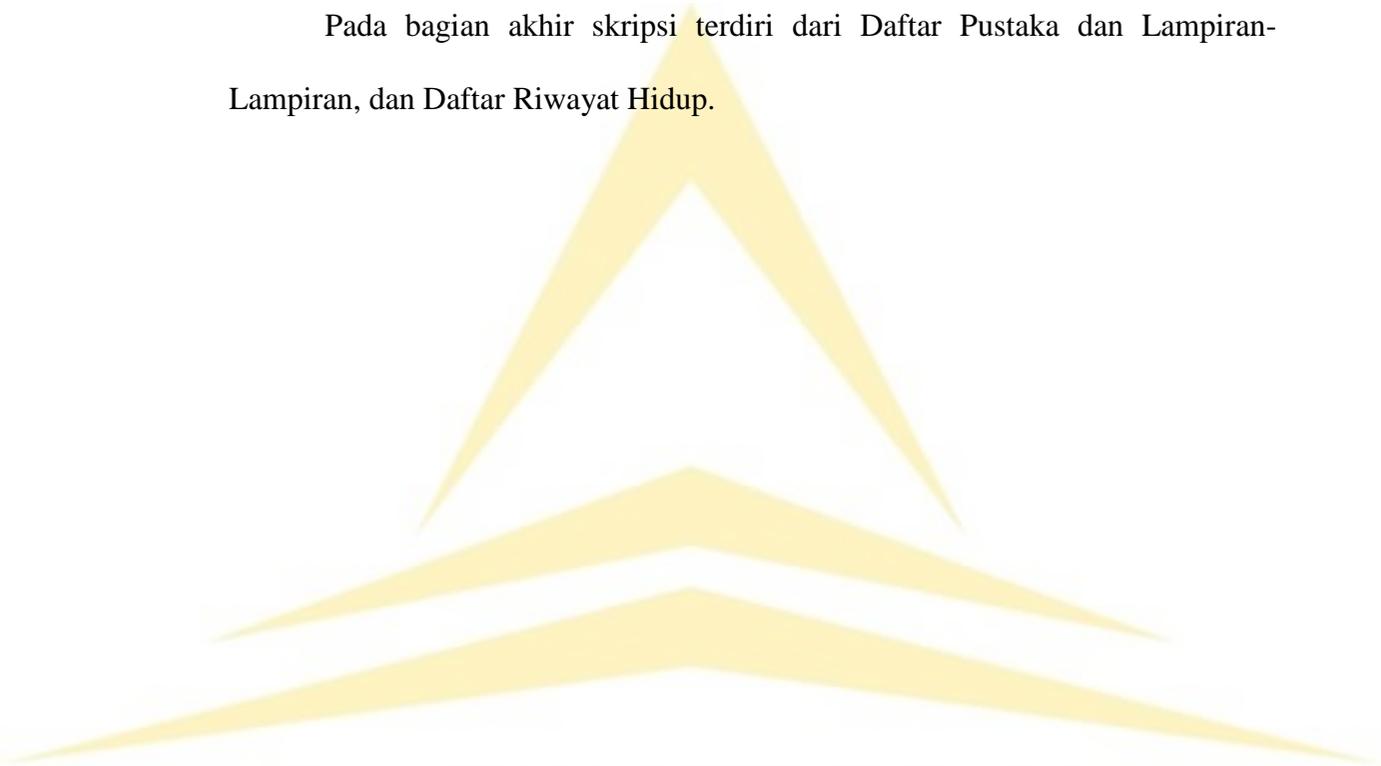
Bab III yaitu metode penelitian yang terdiri dari Jenis penelitian, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV yaitu Analisa Data dan Penyajian Data, terbagi menjadi empat sub pokok bahasan, yaitu Gambaran Umum SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen yang meliputi: Profil SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen, Motto, Visi dan Misi SMP Ma'arif NU2 Kemranjen, dan Letak Geografis SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen, Gambaran Managerial SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen yakni meliputi: Struktur Organisasi Komite Sekolah SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen dan Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen, Pembelajaran

Fiqh Berbasis Kitab Kuning yang meliputi: Perencanaan Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning, Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab kuning, Evaluasi Pembelajaran Fiqh Berbasis Kitab Kuning.

Bab V, memuat tentang penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang disajikan kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, sehingga dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning merupakan kurikulum muatan lokal pada program unggulan yang ada di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen. Dengan adanya kurikulum muatan lokal tersebut mempertegas identitas sekolah yakni sebagai sekolah yang berbasis pesantren (SBP).

Pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning adalah suatu pembelajaran mata pelajaran fiqh yang mengadopsi pola pengajaran pesantren dengan kurikulum yang klasik yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar yang berupa kitab kuning (*Mabadi' Fiqh* Juz 1, 2 dan 3) dengan menggunakan metode sorogan, bandongan, tanya jawab, dan diskusi.

Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning mencakup:

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum klasik mengikuti pola pengajaran pesantren.

2. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning menggunakan metode bandongan, sorogan, tanya jawab, dan diskusi. Yakni:

a. Bandongan yakni metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara seorang guru membaca, mengartikan, dan menjelaskan materi pada suatu kondisi tertentu, sementara siswa-siswa menuliskan dan menerjemahkan apa yang telah dibacakan oleh guru.

b. Sorogan yakni aktivitas individu untuk menyetorkan bacaan dari materi kepada guru, sementara guru mendengarkan dan menyimak yang dibaca siswa. Adapun jika terjadi kesalahan, guru dapat langsung membenarkannya secara langsung.

c. Tanya jawab yakni metode yang dilakukan untuk menjadikan siswa aktif. Metode tanya jawab ini dilakukan bersama guru untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti siswa pada saat di sela-sela pembelajaran berlangsung.

d. Diskusi yakni metode yang dilakukan siswa untuk mendiskusikan atau membahas hal-hal ringan yang belum diketahui bersama.

3. Evaluasi pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning adalah dengan menggunakan evaluasi lisan (membaca dan menerjemahkan materi secara *face to face* dengan guru), tertulis (penugasan/PR), dan praktik (mempraktikkan beberapa materi seperti: dzikrul wudhu, dan mengkafani mayit).

B. Saran-Saran

Sebagai hasil sebuah analisa dalam penelitian, maka sudah seyogyanya penulis memberikan sumbang saran sebagai proyeksi dan perbaikan pada proses pembelajaran mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas. Dengan tanpa bermaksud menggurui, sumbang saran yang konstruktif penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepala Program Unggulan SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas
 - a. Alangkah baiknya program unggulan: mata pelajaran fiqh berbasis kitab kuning lebih diprioritaskan daripada program lain.
 - b. Alokasi waktu untuk pelaksanaan pembelajaran fiqh berbasis kitab kuning sebaiknya ditambah.
2. Kepada Guru Mapel Fiqh Berbasis Kitab Kuning di SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas
 - a. Perlu pengembangan dalam penggunaan metode dengan berbagai tekniknya sehingga tercipta dinamisasi dalam proses pembelajaran dan terhindar dari kejenuhan. Seperti halnya: lebih aktif lagi dalam penggunaan metode diskusi, dan demonstrasi agar siswa tidak jenuh dan monoton dalam pembelajaran. Sehingga tidak hanya metode bandongan, sorogan, dan tanya jawab saja yang diterapkan.
 - b. Perlu dicoba dan diterapkan model mengajar yang menggunakan IT. Supaya tidak hanya dengan tradisional saja.
 - c. Sebaiknya lebih intensif lagi dalam pengawasan anak dalam penulisan dan pelatihan membaca kitab kuning dengan huruf pegon.

3. Kepada Siswa-Siswa SMP Ma'arif NU 2 Kemranjen Banyumas
 - a. Harus lebih banyak berlatih lagi menulis dan membaca kitab kuning dengan huruf pegon. Agar kualitas diri meningkat.
 - b. Teruslah bersemangat dalam menimba ilmu, dan jangan lupakan ilmu yang seberapa ini. Karena barangkali justru dengan yang sedikit ini dapat membawa kepada keberkahan.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan terhadap Allah SWT yang dengan segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada para pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan dalam pembuatan skripsi ini. Semoga mendapat balasan pahala yang lebih dari Allah SWT.

Akhir kata, “Tiada Gading Yang Tak Retak”, begitupun dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkenan di hati para pembaca semua. Amin....

Purwokerto. 1 Desember 2014

Penulis

Vety Ningsih
NIM: 102331135

DAFTAR PUSTAKA

- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Bruisen, Martin Van. 2012. *Kitab Kuning, Psantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Dakir. 2010. *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadal, Moh. Kurdi. 2008. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Jakarta: CV. Artha Rivera.
- Ghazali, Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV. Prasasti.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jabbar, Umar Abdul. *Al Mabadi' Fiqh Juz 1 (Awal)*. Indonesia: Al Kharamain.
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Karwadi. 2013. *Mata Kuliah Fiqh dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar & Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nafi, M. Dian. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT LkIS Pelangi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjarwo. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediatama Sarana Perkasa.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Lailynurarifa. "Metode pembelajaran yang efektif untuk Mata Pelajaran Fiqh di MTs dan MA", diakses dari nurarifa.wordpress.com/2011/10/30/metode-pembelajaran-yang-efektif-untuk-mata-pelajaran-fiqh-di-mts-dan-ma, pada tanggal 3 November 2014 pada pukul 08.09.

DAFTAR PUSTAKA

- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bawani, Imam. 1993. *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Bruisen, Martin Van. 2012. *Kitab Kuning, Psantren dan Tarekat*. Yogyakarta: Gading Publishing.
- Dakir. 2010. *Perencanaan & Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dhofier, Zamakhsyari. 2011. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fadal, Moh. Kurdi. 2008. *Kaidah-Kaidah Fikih*. Jakarta: CV. Artha Rivera.
- Ghazali, Bahri. 2002. *Pesantren Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: CV. Prasasti.
- Hanafiah, Nanang & Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ibrahim, R. Dan Nana Syaodih. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jabbar, Umar Abdul. *Al Mabadi' Fiqh Juz 1 (Awal)*. Indonesia: Al Kharamain.
- Kartawidjaja, Eddy Soewardi. 1987. *Pengukuran dan Hasil Evaluasi Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Karwadi. 2013. *Mata Kuliah Fiqh dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Mahmud. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Majid, Abdul. 2012. *Belajar & Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mendiknas. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nafi, M. Dian. 2007. *Praksis Pembelajaran Pesantren*. Yogyakarta: PT LkIS Pelangi Aksara.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurdin, Syafruddin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional & Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjarwo. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Sugiyono, 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press.
- Zaini, Muhammad. 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.
- Lailynurarifa. "Metode pembelajaran yang efektif untuk Mata Pelajaran Fiqh di MTs dan MA", diakses dari nurarifa.wordpress.com/2011/10/30/metode-pembelajaran-yang-efektif-untuk-mata-pelajaran-fiqh-di-mts-dan-ma, pada tanggal 3 November 2014 pada pukul 08.09.